

**EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN SIRSAK (ANNONA MURICATA LINN)
TERHADAP PENURUNAN KEJADIAN KEPUTIHAN
PADA REMAJA PUTRI**

Erlina Ester Siringo-ringo¹, Mahyunidar², Maidina Putri³, Rizky Fadhilah⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sakinah Husada, ^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa
email: mahyu.nidar@yahoo.com

Abstract : *Vaginal discharge or flour albus is a vaginal condition when the discharge or mucus resembles pus. Vaginal discharge is not always a disease because there is also a normal vaginal discharge. Therefore, vaginal discharge is divided into two, namely normal vaginal discharge and abnormal vaginal discharge (2019). The research was carried out with the aim of knowing the effectiveness of soursop leaf decoction on reducing the incidence of vaginal. This type of research is a pre-experimental design with out control. The subjects of this study were 27 young women who had vaginal discharge problems. The research instrument was in the form of pre-test and post-test prizes for soursop leaf decoction. The analytical technique used is the Wilcoxon test which was completed by the SPSS program. As a result of research, there is a sign that there is an effectiveness of soursop leaf decoction in reducing the incidence of vaginal discharge. The results of data analysis showed that before being given treatment the number of adolescents who experienced vaginal discharge was 15 respondents or 56% using a moderate level and after being given the treatment of soursop leaf decoction there was a change in the incidence of vaginal discharge in adolescents, namely 20 respondents or 74% using the asymp value. Sig 0.000 (< 0.05). Referring to the origin of the data analysis and research findings, it can be concluded that the effectiveness of soursop leaf decoction has an effect on reducing the incidence of vaginal discharge in adolescents.*

Keywords: *Incidence of vaginal discharge, adolescent girls, soursop leaf decoction*

Abstrak : Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit sebab terdapat juga keputihan yg normal. sang sebab itu, keputihan dibagi mejadi dua, yaitu keputihan normal serta abnormal, bahari (2019). Penelitian dilaksanakan bertujuan buat mengetahui efektivitas rebusan daun sirsak terhadap penurunan insiden keputihan di remaja putri. Jenis penelitian ini merupakan pre – eksperimental design with out control. Subjek penelitian ini berjumlah 27 orang remaja putri yg mengalami masalah keputihan. Instrumen penelitian berupa hadiah rebusan daun sirsak pre test dan post tes. Teknik analisa yang dipergunakan adalah uji wilcoxon yg diselesaikan acara SPSS. Akibat penelitian pertanda ada efektivitas rebusan daun sirsak terhadap penurunan insiden keputihan. hasil analisa data diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan jumlah remaja yg mengalami keputihan yaitu 15 responden atau 56% menggunakan tingkat sedang dan sesudah diberikan perlakuan rebusan daun sirsak terjadi perubahan peristiwa keputihan pada remaja yaitu 20 responden atau 74% menggunakan nilai asymp. Sig 0,000 (< 0,05). Merujuk asal yang akan terjadi analisa data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap penurunan insiden keputihan di remaja.

Kata kunci : Kejadian tingkat keputihan, remaja putri , rebusan daun sirsak

PENDAHULUAN

Menurut Bahari (2019) keputihan atau flour albus merupakan syarat vagina saat mengeluarkan cairan atau lendir menyerupai nanah. Keputihan tidak selamanya adalah penyakit karena terdapat jua keputihan yang normal. sang sebab itu, keputihan dibagi mejadi 2, yaitu keputihan normal serta abnormal. Keputihan Normal (Fisiologis) biasanya terjadi menjelang serta selesainya menstruasi, menerima rangsangan seksual, mengalami stres berat, sedang hamil, atau mengalami kelelahan. Adapun cairan yang keluar berwarna jernih atau kekuningan serta tidak berbau. Selain itu, keputihan jenis ini juga tidak disertai rasa gatal serta perubahan rona. Keputihan semacam ini artinya sesuatu yg wajar, sehingga tidak diharapkan tindakan medis eksklusif. Keputihan Abnormal (Patologis) tidak sinkron dengan keputihan normal, keputihan abnormal umumnya mengkategorikan sebagai penyakit. Keputihan jenis ini ditadai menggunakan keluarnya lendir dalam jumlah banyak. Selain itu, lendir tadi berwarna putih atau kekuningan serta mempunyai bau yang sangat menyengat.

Manfaat daun sirsak menjadi antibakteri kandungan fitokimia annonaceous acetogenin di ekstrak daun sirsak merupakan agen aktif antibakteri, seperti diare, keputihan, bisul, infeksi saluran kemih dan ISPA. yang akan terjadi survei data awal yang dilakukan penilitian menggunakan mewawancarai 54 siswi SMAN 2 Kisaran, dihasilkan data 27 siswi megalami keputihan, merasakan gatal pada waktu keputihan disekitar vagina serta terkadang disertai menggunakan bau yg tidak sedap. rata-homogen

sebagian akbar diantara mereka bukan tidak tahu cara mengatasi keputihan, hanya saja mereka malas buat mencari informasi wacana dilema keputihan karena keterbatasan saat sebagai akibatnya mereka lalai terhadap kebersihan vagina serta kurang nya hasrat mereka mencari pengetahuan wacana pola hidup sehat, seperti menjaga pola makan yang sehat buat mencegah terjadi nya keputihan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre – eksperimental design with out control.

Populasi pada penelitian ini ada 54 orang remaja putri. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan tehnik secara acak sampling yaitu sebesar 27 orang remaja putri pada SMAN 2 Kisaran.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini memakai total sampling, yaitu setiap remaja putri, yang memenuhi kriteria inklusi berasal penelitian ini memiliki kesempatan yang sama buat dapat ikut menjadi sampel dalam penelitian ini, pelaksanaan dilakukan di bulan Januari- Juni.

Variable independent pada penelitian ini adalah efektivitas rebusan daun sirsak dan variael dependen merupakan insiden keputihan di remaja putri.

Analisis univariat bertujuan buat mengungkapkan atau mendeskripsikan ciri setiap variabel penelitian. Bentuk analisi univariat tergantung asal jenis datanya.

Analisis bivariat digunakan buat menguji rebusan daun sirsak terhadap peristiwa keputihan pada remaja putri. dalam menganalisa data

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

secara bivariat, pengujian data menggunakan menggunakan uji statistik uji t-dependent yakni membandingkan data sebelum serta sesudah diberikan rebusan daun sirsak, dan diperoleh mean perbedaan pretest dengan posstest, Tarif signifikan 95% (0,05).

Ha : adanya efektivitas terhadap rebusan daun sirsak kejadian keputihan di remaja putri.

H0 : tidak adanya efektivitas terhadap rebusan daun sirsak insiden keputihan pada remaja putri.

Tabel 4.dua karakteristik responden sebelum pada berikan rebusan daun sirsak pada remaja putri di SMAN 2 Kisaran

Tingkat Keputihan	n	%
Keputihan Ringan	6	22 %
Keputihan Sedang	15	56 %
Keputihan Berat	6	22%
Jumlah	27	100

Tabel 4.tiga ciri responden sehabis di berikan rebusan daun sirsak di SMAN 2 Kisaran

Tingkat Keputihan	n	%
Tidak Keputihan	6	22 %
Keputihan Ringan	20	76 %
Keputihan Sedang	1	4%
Jumlah	27	100

Tabel 4.4 Efektifitas Sebelum dan sesudah hadiah anugerah Rebusan Daun Sirsak Atau (Annona Muricata Linn) Terhadap Penurunan insiden Keputihan pada Remaja Puti di SMAN 2 Kisaran

Tingkat Keputihan	Frekuensi dan Presentase			
	Pre	%	Post	%
Tidak Ada Keputihan	-	-	6	22 %
Keputihan Ringan	6	22 %	20	74 %
Keputihan Sedang	15	56 %	1	4%
Keputihan Berat	6	22 %	-	-
Buruk	-	-	-	-
P value	0,000	-	Z	-4,725

sesudah di lakukan analisis di pre dan post menggunakan uji wilcoxon di dapatkan akibat ada korelasi yg signifikan terhadap efektifitas rebusan daun sirsak terhadap penurunan kejadian keputihan di remaja putri menggunakan nilai p value = 0,000 pada bawah <0,05 yang adalah adanya dampak efektivitas rebusan daun sirsak

terhadap insiden keputihan pada remaja putri pada Sekolah Menengah kejuruan An Ni'mah Desa Silo usang.

PEMBAHASAN

Sesuai tabel 4.2 pada atas menunjukkan sebagian akbar remaja putri yang mengalami keputihan

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

sebelum diberikan rebusan daun sirsak di SMAN 2 Kisaran sebesar 56 % atau 15 responden mengalami Keputihan Sedang asal 27 responden yang ada.

berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan sebagian besar remaja putri mengalami penurunan insiden keputihan sesudah diberikan rebusan daun sirsak pada SMAN 2 Kisaran sebesar 76 % atau 20 responden berasal 27 responden yg terdapat..

SIMPULAN

Penurunan tingkat keputihan pada siswi SMK An Nimah Desa Silo lama sebelum diberikan rebusan daun sirsak sebesar 15 siswi atau sebanyak (56%) mempunyai taraf keputihan sedang.

Penurunan tingkat keputihan pada siswi SMAN 2 Kisaran sesudah diberikan rebusan daun sirsak sebanyak 20 siswi atau sebanyak (74%) mempunyai taraf keputihan ringan. ada impak rebusan daun sirsak *Annona Muricata* Linn) terhadap penurunan kejadian keputihan di remaja putri di SMAN 2 Kisaran menggunakan nilai asim.sig = 0,000 atau (<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, A. (2017). Faktor yang berhubungan menggunakan peristiwa Keputihan Patologis Siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal Of Public Healt* 6(1) (2017).
<https://doi.org/10.15294/ujph.v6i1.14107>

Andriani, Y. (2020). anugerah Pendidikan Kesehatan Melalui Telenursing Terhadap Peningkatan Pengetahuan serta Pencegahan Keputihan Patologis pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2, angka 2, Desember 2020, 81-86. DOI: <https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1630>

Bahari, H. (2019). Cara Mudah Atasi Keputihan. Jogjakarta: BUKUBIRU.

Cahyaningsih, D. S. (2019). Pertumbuhan Perkembangan Anak serta Remaja. Jakarta: Cv. Trans gosip Media.

Dewi, H. A. (2013). Khasiat Ajaib Daun Sirsak. Malang: Padi.

Ekasari, Y. (2017). Efektivitas Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) di Wus menggunakan dilema Patologis Keputihan pada senang Dadi Puskesmas Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017. *Jurnal Gizi Aisyah Universitas Aisyah Pringsewu*, 65-75.

Febryary, D. R., Astuti, S., dan Hartinah, H. (2016). gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku Remaja Putri dalam Penanganan Keputihan pada Desa Cilayung. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 40-46. DOI:<https://doi.org/10.24198/jsk.v2i1.10418>

Handayani, R. (2021). hubungan Vulva Hygiene dan Penggunaan KB dengan Keputihan di wanita Usia subur. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 4, No. 1, 50-59.

Maryanti, S. (2019). Persepsi dan sikap Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan pada SMK 1 Lambuya Kabupaten Konawe.

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

- Jurnal SMART Kebidanan, 6 (2), 65-69.
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.267>
- Maysaroh, S. (2021). Pengetahuan ihwal Keputihan pada Remaja Putri. Jurnal Kebidanan, 7, No 1 Januari 2021 , 104-108.
- Oetari, Nur. (2020) Personal Hygine serta eksistensi Candida Albicans menggunakan gejala Keputihan pada Remaja Putri. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salamah, U. (2020). Faktor perilaku mempertinggi Resiko Keputihan. Jurnal Kebidanan, Vol 9, No 1 (2020), 7-14.
DOI:10.26714/jk.9.1.2020.7-14
- Sibagariang, E, E. (2017) kitab Kesehatan Reproduksi. Dki Jakarta: Cv. Trans informasi Media..